

**PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
INTERAKSI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK FASE F KELAS XI
DI SMA ST ANTONIUS BANGUN MULIA MEDAN**

Ucok Benedictus Sinaga, Erikson Simbolon
Sekolah Tinggi Pastoral Santo Bonaventura Keuskupan Agung Medan
Ucokbenedictussinaga08@gmail.com, eriksonsimbolon9@gmail.com

ABSTRACT

this study aims to determine the utilization of learning videos in improving learning interaction in Catholic Religious Education among grade XI students at Santo Antonius Bangun Mulia Senior High School Medan. The study is based on the issue that learning interactions in the classroom need to be improved through innovative and engaging learning media to foster active student participation. Learning videos are considered effective audio-visual media that can support students in understanding learning materials more concretely and meaningfully.

This research employed a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of the principal, Catholic Religious Education teachers, and grade XI students at Santo Antonius Bangun Mulia Senior High School Medan. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis process included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To ensure the validity of the findings, source and technique triangulation were applied.

The findings reveal that the utilization of learning videos contributes significantly to improving students' learning interactions in Catholic Religious Education classes. Learning videos help students understand materials through visual explanations and real-life examples, increase students' motivation and learning interest, and encourage active participation in classroom discussions. Students become more engaged in asking questions, responding to teachers, and collaborating with peers. Moreover, the use of relevant, understandable, and appropriately timed learning videos creates a more active, interactive, and conducive learning atmosphere. Therefore, learning videos can serve as effective media in supporting the improvement of learning interaction in Catholic Religious Education.

Keywords: Learning Videos, Learning Interaction, Catholic Religious Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan video pembelajaran dalam meningkatkan interaksi belajar Pendidikan Agama Katolik pada siswa kelas XI di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan

proses belajar yang aktif, menarik, dan mampu meningkatkan interaksi belajar siswa. Dalam praktik pembelajaran, masih ditemukan kebutuhan akan media yang dapat membantu siswa memahami materi secara konkret serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, video pembelajaran dipandang sebagai media audio-visual yang efektif untuk mendukung proses belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yang terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Katolik, dan siswa kelas XI SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran mampu meningkatkan interaksi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Video pembelajaran membantu siswa memahami materi melalui visualisasi dan contoh nyata, meningkatkan minat belajar, serta mendorong siswa lebih aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi. Selain itu, penggunaan video yang relevan, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran turut menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan kondusif.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Interaksi Belajar, Pendidikan Agama Katolik

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai kehidupan. Proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga menekankan terjadinya interaksi aktif antara guru dan peserta didik sebagai bagian dari keberhasilan pembelajaran (Santiani, 2024). Interaksi belajar menjadi salah satu unsur penting karena melalui proses tersebut peserta didik dapat terlibat

secara aktif dalam memahami materi, mengemukakan pendapat, bertanya, berdiskusi, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis dan reflektif. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi yang terbangun antara guru dan peserta didik selama proses belajar berlangsung.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, interaksi belajar memiliki peranan yang sangat penting karena pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga menyentuh pembentukan karakter, moral, nilai-

nilai Kristiani, serta penghayatan iman peserta didik. Pendidikan Agama Katolik diarahkan untuk membantu peserta didik memahami ajaran iman dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui proses pembelajaran yang aktif, reflektif, dan kontekstual. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, komunikatif, dan partisipatif agar peserta didik terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran (Maria & Adinuhgra, 2020).

Namun, realitas pembelajaran di sekolah menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih sering berlangsung secara konvensional dan berpusat pada guru (*teacher centered learning*). Penggunaan metode ceramah yang dominan menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang fokus, cepat merasa bosan, serta kurang termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya interaksi belajar siswa, seperti kurangnya keberanian dalam bertanya, berdiskusi, maupun memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari. Situasi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran

yang dapat menciptakan pembelajaran lebih menarik, aktif, dan bermakna.

Salah satu media pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan kualitas interaksi belajar adalah video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media audio-visual yang memadukan unsur gambar, suara, teks, dan animasi sehingga mampu menyajikan materi secara lebih konkret, menarik, serta mudah dipahami oleh peserta didik. Menurut teori pembelajaran multimedia, penggunaan media audio-visual dapat membantu peserta didik memahami informasi dengan lebih efektif karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar. Pemanfaatan video pembelajaran memungkinkan peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga mengamati visualisasi materi sehingga dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, motivasi, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. (Zulfa & Prastowo, 2023)

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, video pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan Kristiani,

kisah Kitab Suci, refleksi iman, maupun contoh-contoh konkret yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Kehadiran video pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, memberikan pendapat, serta membangun kerja sama dengan teman selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran berpotensi menciptakan interaksi belajar yang lebih efektif dan bermakna.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan, ditemukan bahwa guru Pendidikan Agama Katolik telah memanfaatkan video pembelajaran sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran di kelas XI. Penggunaan video dilakukan untuk membantu peserta didik memahami materi melalui tayangan visual yang disesuaikan dengan topik pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan perhatian, keterlibatan, serta respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik tampak lebih aktif mengikuti pembelajaran, memberikan

tanggapan, bertanya, serta terlibat dalam diskusi kelas setelah penggunaan video pembelajaran. (Najwa Ammara Jauza & Meyniar Albina, 2025)

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan pada bagaimana pemanfaatan video pembelajaran dalam meningkatkan interaksi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik kelas XI di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan video pembelajaran dalam meningkatkan interaksi belajar peserta didik serta mengetahui bentuk interaksi belajar yang muncul melalui penggunaan media tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai pengembangan kajian mengenai media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Katolik, serta manfaat praktis bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan interaksi belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam pemanfaatan video pembelajaran dalam meningkatkan interaksi belajar Pendidikan Agama Katolik kelas XI di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis berdasarkan kondisi nyata di lapangan (Moleong, 2017).

Penelitian dilaksanakan di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Katolik, dan siswa kelas XI yang dipilih secara *purposive* berdasarkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data secara mendalam mengenai pemanfaatan video pembelajaran (Ummah, 2019)

Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan

membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang valid dan terpercaya (Marina Waruwu, 2024)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan video pembelajaran dalam meningkatkan interaksi belajar Pendidikan Agama Katolik kelas XI di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Katolik, dan peserta didik, ditemukan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan interaksi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan video pembelajaran tidak hanya membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta membangun kerja sama antar peserta didik dalam pembelajaran.

Interaksi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran, seperti memperhatikan penjelasan guru, mencatat materi, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas. Sebagian besar peserta didik menunjukkan partisipasi aktif sesuai kemampuan masing-masing dan berusaha mengikuti pembelajaran dengan baik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tanya jawab dan diskusi menjadi bagian penting dalam membangun interaksi belajar siswa. Peserta didik terlibat dalam menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami, serta menyampaikan pendapat berdasarkan hasil pemahaman masing-masing. Dalam kegiatan diskusi, siswa juga menunjukkan sikap saling menghargai pendapat, menunggu giliran berbicara, dan bekerja sama untuk memahami materi pembelajaran.

Hubungan edukatif antara guru dan peserta didik juga terjalin secara positif. Guru tidak hanya berperan

sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik memahami pelajaran melalui penjelasan ulang, diskusi, penggunaan PowerPoint, permainan edukatif, serta video pembelajaran. Kondisi ini menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, komunikatif, dan mendukung siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, interaksi antarsiswa juga berlangsung dengan baik melalui kerja sama kelompok dan kegiatan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Peserta didik saling menjelaskan materi yang belum dipahami, berdiskusi bersama, dan mencari jawaban atas permasalahan pembelajaran secara kolaboratif. Situasi tersebut menunjukkan bahwa interaksi belajar tidak hanya terjadi antara guru dan siswa, tetapi juga berkembang secara positif antar peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa interaksi belajar merupakan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik yang mampu mendorong keaktifan belajar siswa. Semakin baik interaksi yang tercipta dalam pembelajaran, maka semakin besar

pula keterlibatan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Pemanfaatan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Interaksi Belajar Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran dimanfaatkan secara baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik kelas XI di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan. Guru menggunakan video sebagai media pendukung pembelajaran yang disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, dan tingkat pemahaman peserta didik. Video yang digunakan umumnya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, nilai-nilai Kristiani, serta contoh konkret yang relevan dengan materi Pendidikan Agama Katolik.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa isi video pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari di kelas dan membantu mereka memahami materi dengan lebih jelas. Kehadiran unsur audio visual dalam video membuat peserta didik lebih mudah memahami konsep pembelajaran karena materi tidak hanya dijelaskan secara verbal, tetapi juga divisualisasikan melalui contoh-contoh nyata yang dekat dengan kehidupan siswa.

Pemanfaatan video pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Peserta didik mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak monoton, dan lebih mudah dipahami dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah atau media presentasi biasa. Penggunaan video membantu siswa lebih fokus mengikuti pembelajaran serta mengurangi rasa bosan selama proses belajar berlangsung.

Selain meningkatkan perhatian belajar, video pembelajaran juga mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya dan berdiskusi. Informasi baru yang diperoleh dari video menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga mereka terdorong untuk mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta menyampaikan pendapat mengenai isi materi yang dipelajari. Beberapa peserta didik juga mengungkapkan bahwa video memberikan inspirasi untuk berpikir lebih mendalam mengenai pesan pembelajaran yang disampaikan.

Dari segi durasi, video yang digunakan guru tergolong efektif karena berkisar antara 2–3 menit.

Sebagian besar siswa menilai durasi tersebut membantu mereka tetap fokus, tidak mudah kehilangan konsentrasi, dan lebih mudah memahami isi materi pembelajaran. Video yang terlalu panjang dinilai dapat mengurangi perhatian siswa, sedangkan video dengan durasi singkat lebih efektif dalam menjaga fokus belajar peserta didik.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa guru memperhatikan keabsahan dan kesesuaian isi video sebelum digunakan dalam pembelajaran. Video dipilih berdasarkan kesesuaian dengan materi, kurikulum, serta tujuan pembelajaran agar informasi yang disampaikan tetap benar, jelas, dan mudah dipahami siswa. Bahasa yang digunakan dalam video juga dinilai cukup sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sehingga membantu siswa memahami materi secara lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2009), bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman peserta didik karena melibatkan indera pendengaran dan

penglihatan secara bersamaan. Selain itu, Arsyad (2017) menjelaskan bahwa media video mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran karena penyajian materi menjadi lebih menarik dan konkret.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa pemanfaatan video pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan interaksi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik kelas XI di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan. Penggunaan video pembelajaran membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, komunikatif, dan bermakna, sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga terdorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan video pembelajaran dalam meningkatkan interaksi belajar Pendidikan Agama Katolik kelas XI di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap

peningkatan interaksi belajar peserta didik. Interaksi belajar siswa terlihat berlangsung dengan baik melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta menjalin komunikasi yang positif dengan guru dan sesama peserta didik.

Pemanfaatan video pembelajaran terbukti membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan menarik melalui penyajian audio visual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan materi pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Penggunaan video juga mampu meningkatkan perhatian, minat, serta motivasi belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, komunikatif, dan tidak monoton. Selain itu, video pembelajaran mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari.

Efektivitas penggunaan video pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesesuaian isi video dengan materi pembelajaran, tingkat pemahaman peserta didik, penggunaan bahasa yang mudah

dipahami, serta durasi video yang relatif singkat sehingga membantu siswa tetap fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, video pembelajaran dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan interaksi belajar Pendidikan Agama Katolik kelas XI di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Maria, R., & Adinuhgra, S. (2020). *Pengaruh Media Video Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Dalam Pendidikan Don Bosco Palangkaraya*. 6(2).
- Marina Waruwu. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Najwa Ammara Jauza, & Meyniar Albina. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 15–23. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.886>
- Santiani, N. W. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Wedangga. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 39–44.

<http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalaya/article/view/480%0Ahttp://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalaya/article/download/480/424>

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5589>

- Saputra, P. W., & Rudiarta, I. W. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Di SMPN 1 Basarang Kabupaten Kapuas. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 7(1), 1–19. <https://doi.org/10.33363/swjsa.v7i1.1161>
- Simangunsong, R., & Simangunsong, R. (2283). MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN AGAMA PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN INTERAKSI BELAKAR SISWA DI SD SD Negeri 173637. *Juipp*, 1(1), 9–17.
- Simbolon, E., & Nainggolan, L. O. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar Santo Thomas 4 Medan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 475. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.4383>
- Susanti, & Affrida, Z. (2020). Jenis Jenis Media dalam Pembelajaran [Makalah]. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1(1), 1–17.
- Ummah, M. S. (2019). Metode Pengumpulan Data Kualitatif Penelitian. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Zulfa, F. N., & Prastowo, A. (2023). Pemanfaatan Video Interaktif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1833–1841.